

## Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Melalui Teknik Sociodrama

Meilia Putri Sulikhah<sup>1</sup>, Nora Yuniar Setyaputri<sup>2</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri<sup>1 2</sup>

[meiliap04@gmail.com](mailto:meiliap04@gmail.com)<sup>1</sup>, [setyaputrinora@gmail.com](mailto:setyaputrinora@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Interpersonal communication is communication between two or more people that is usually not formally organized. According to Hardjana (2013) interpersonal communication skills relate to communication between two people, usually face to face in a private setting. Guidance and counselling is a support service for students both individually and in groups so that they can develop optimally with the support of various offers and resources in the fields of personal counselling, social counselling, education, and career counseling. Group guidance is to enable learner to obtain various materials or meanings from sources that are useful for daily life both as individuals and as members of society and family, in this article group guidance is carried out with sociodrama techniques, sociodrama itself is a role play that aims to solve social problems that arise in human relation. Sociodrama activities can be conducted when most group members face similar social problem or when they want to educate or change certain attitudes. Sociodrama technique is one of the techniques in group guidance used to improve students' interpersonal communication. The purpose of this article is to find out rationally about the improvement of students' interpersonal communication skills through sociodrama.

**Keywords:** interpersonal communication, group guidance, sociodrama technique

### ABSTRAK

Komunikasi Interpersonal adalah komunikasi antar dua orang atau lebih yang biasanya tidak diatur secara formal. Menurut Hardjana (2013) keterampilan komunikasi interpersonal berhubungan dengan komunikasi antar dua orang, biasanya face to face dalam setting pribadi. Bimbingan dan konseling adalah layanan dukungan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok agar mereka dapat berkembang secara optimal dengan dukungan berbagai tawaran dan sumber daya di bidang konseling pribadi, konseling sosial, Pendidikan dan konseling karir. Bimbingan kelompok adalah memungkinkan peserta didik memperoleh berbagai bahan atau arti dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan keluarga, pada artikel ini bimbingan kelompok dilaksanakan dengan teknik sociodrama, sociodrama sendiri merupakan permainan peran yang bertujuan untuk memecahkan masalah sosial yang muncul dalam hubungan antar manusia. Kegiatan sociodrama dapat dilakukan ketika Sebagian besar anggota kelompok menghadapi masalah sosial yang serupa atau Ketika mereka ingin mendidik atau mengubah sikap tertentu. Teknik sociodrama merupakan salah satu teknik dalam bimbingan kelompok yang digunakan untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa. Tujuan artikel ini adalah untuk mengetahui rasional tentang peningkatan keterampilan komunikasi interpersonal siswa melalui teknik sociodrama.

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, bimbingan kelompok, teknik sociodrama

## PENDAHULUAN

Menurut Enjang (dalam Zuhara, 2015), komunikasi dalam kehidupan menjadi jembatan yang mengantarkan kita pada kebutuhan yang berbeda. Dalam kehidupan sehari-hari kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dibandingkan aktivitas lainnya dan sudah pasti kita berkomunikasi hampir di semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan komunikasi yang baik agar setiap orang dapat mengembangkan hubungan yang baik dan tidak terkucil dalam Masyarakat beberapa aspek, salah satunya yang terpenting.

Menurut R. Wayne Pace (1997), komunikasi interpersonal adalah komunikasi tatap muka antara dua orang atau lebih dengan cara ini komunikator dapat menyampaikan pesan secara langsung dan sekaligus menanggapi. Masalah komunikasi interpersonal tersebut akan menjadi perilaku buruk yang akan mempengaruhi perilaku siswa. Masalah komunikasi interpersonal yang terjadi seperti berbicara tidak sopan dengan bapak ibu guru, tidak mengucapkan salam saat masuk kelas, dan sebagainya.

Bimbingan konseling merupakan layanan dukungan bagi siswa, baik secara individu maupun secara berkelompok agar mereka dapat berkembang secara mandiri dan optimal dengan dukungan berbagai tawaran dan sumber daya di bidang konseling pribadi, konseling sosial, pendidikan dan konseling karir. Tujuan dari bidang konseling yang tepat adalah agar siswa memahami kelebihan dan kekurangannya, mandiri dan mampu memanfaatkan potensi kemampuan dan minatnya secara maksimal. Dengan bantuan teknik sosiodrama pelatihan dapat berusaha untuk meningkatkan komunikasi interpersonal, karena teknik ini merupakan teknik konseling kelompok yang digunakan untuk mengubah perilaku siswa yang semula negative menjadi positif.

Menurut Gisbon dan Mitchell 2008 (dalam Setyaputri, 2022) bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang mengacu kepada aktivitas-aktivitas yang berfokus kepada penyediaan informasi atau pengalaman lewat aktivitas kelompok yang terencana dan terorganisir.

Menurut Romlah (2013), sosiodrama adalah permainan peran yang bertujuan memecahkan masalah sosial yang muncul dalam hubungan antar manusia. Kegiatan sosiodrama dapat dilakukan Ketika mereka ingin mendidik atau mengubah sikap tertentu.

Teknik sosiodrama dipilih terutama untuk meningkatkan komunikasi siswa, karena dalam teknik sosiodrama siswa dapat berkomunikasi antar anggota kelompok dengan pengalaman, pengetahuan, informasi, ide, dan imajinasi yang berbeda yang diharapkan dapat membantu para siswa

mengembangkan komunikasi interpersonal. Metode sosiodrama sangat mudah dilakukan oleh siswa namun hasilnya sangat efektif dan menyenangkan. Teknik sosiodrama sebenarnya telag digunakan untuk menghadapi berbagai masalah sosial.

## PEMBAHASAN

### Komunikasi Interpersonal

Menurut Hardjana (2013) keterampilan Komunikasi interpersonal (interpersonal communication skill) berhubungan komunikasi antar orang, biasanya face yo face dalam setting pribadi.

Menurut Noberta keterampilan komunikasi interpersonal adalah keterampilan komunikasi antar orang-orang secara tatap muka memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal ataupun nonverbal sehingga dapat terjadi saling pengertian, empati satu dengan lainnya.

Tujuan komunikasi interpersonal adalah sebagai berikut: a) temukan diri anda sendiri, b) penemuan dunia luar, c) menciptakan dan mempertahankan hubungan yang sempurna, d). mengubah sikap dan perilaku, e). bermain dan bersenang-senang, f). membantu.

Menurut Suranto (Akisyahbana, 2014) mengemukakan ciri-ciri komunikasi interpersonal sebagai berikut: a) Arus pesan dua arah, b). suasana non forma, c). umpan balik segera, d). peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat.

Aspek-aspek komunikasi interpersonal sebagai berikut: a). keterbukaan (openess), b). empati (empathy), c). dukungan (supportiveness), d). rasa positif (positiveness), e). kesearaan atau kesamaan (equality).

Komunikasi sering rusak sedemikian rupa proses komunikasi. Berbagai faktor yang mempengaruhi proses komunikasi yaitu: a). pengembangan, b). persepsi, c). nilai, d). bahasa latar belakang sosioal budaya, e). emosi, f). jenis kelamin, g). informasi, h). peran dan hubungan, i). lingkungan, j). jarak, k). citra diri, l). bentuk fisik.

## Bimbingan Kelompok

Menurut Sukardi (2008) layanan bimbingan Kelompok adalah bimbingan yang memungkinkan beberapa peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan atau materi dari berbagai narasumber tertentu (terutama dari konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga, dan Masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan.

Menurut Wibowo (2005) tujuan bimbingan kelompok adalah untuk memberikan informasi sebanyak mungkin kepada anggota kelompok sehingga mereka dapat membuat rencana yang tepat dan membuat keputusan yang tepat masalah yang akan datang dan bersifat pencegahan.

Tujuan bimbingan kelompok menurut Prayitno ((1995) adalah sebagai berikut: a). mampu berbicara didepan banyak orang b). mampu mengungkapkan pendapat, gagasan, saran, tanggapan, perasaan dan lain sebagainya kepada banyak orang. c). belajar menghargai pendapat orang lain., d). bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakanya., e). mampu mengendalikan diri dan menahan emosi (gejolak kejiwaan yang bersikap negatif)., f). dapat tenggang rasa., g). saling mengenal., h). membahas masalah atau topik umum yang dirasakan atau menjadi kepentingan Bersama.

Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok terdapat asas-asas yang dilakukan untuk memperlancar pelaksanaan dalam layanan bimbingan kelompok. Menurut Prayitno (2004), asas-asas yang digunakan dalam melakukan bimbingan kelompok yaitu: a). asas keterbukaan, b). asas kesukarelaan, c). asas kegiatan, d). asas kenormatifan, e). asas kerahasiaaan.

Menurut prayitno (2004), pelaksanaan bimbingan kelompok memiliki tahapan yang dilalui, yaitu: a). tahap pembentukan, b). tahap peralihan, c). tahap kegiatan, dan d). tahap pengakhiran.

## Sosisodrama

Sosiodrama merupakan salah satu teknik bimbingan kelompok, beberapa ahli mempunyai pendapat yang berbeda mengenai sosiodrama.

Menurut Winkel (2012) mengungkapkan bahwa sosiodrama merupakan dramatisasi dari berbagai persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain, termasuk konflik yang sering dialami dalam pergaulan sosial.





Menurut Sanjaya (2010) sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antar manusia.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sosiodrama merupakan suatu metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara bermain peran untuk memecahkan suatu permasalahan sosial.

Tujuan penggunaan teknik sosiodrama dalam bimbingan kelompok, yaitu: a). menggambarkan bagaimana seseorang atau beberapa orang menghadapi situasi sosial., b). menggambarkan bagaimana cara memecahkan masalah sosial., c). menumbuhkan dan mengembangkan sikap kritis terhadap tingkah laku yang harus atau jangan diambil dalam situasi sosial tertentu., d). memberikan pengalaman untuk menghadapi situasi tertentu., e). memberikan kesempatan untuk melihat situasi sosial dari berbagai sudut pandang tertentu.

Sosiodrama memiliki manfaat sebagai berikut, yaitu: a. peserta didik tidak mengerti persoalan-persoalan psikologi, tetapi juga ikut merasakan perasaan dan memikirkan orang lain, seperti ikut menangis bila sedih rasa marah, emosi, dan gembira. b). peserta didik dapat menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami arti tentang orang lain.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

#### 1. Komunikasi interpersonal

Menurut Hardjana (2013) keterampilan Komunikasi interpersonal (interpersonal communication skill) berhubungan komunikasi antar orang, biasanya face to face dalam setting pribadi.

Menurut Noberta keterampilan komunikasi interpersonal adalah keterampilan komunikasi antar orang-orang secara tatap muka memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung baik secara verbal ataupun nonverbal sehingga dapat terjadi saling pengertian, empati satu dengan lainnya.

#### 2. Bimbingan kelompok

Menurut Sukardi (2008) layanan bimbingan Kelompok adalah bimbingan yang memungkinkan beberapa peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan atau materi dari berbagai narasumber tertentu (terutama dari konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota

keluarga, dan Masyarakat serta untuk mempertimbangkan dalam mengambil keputusan.

### 3. Sosiodrama

Sosiodrama merupakan salah satu teknik bimbingan kelompok, beberapa ahli mempunyai pendapat yang berbeda mengenai sosiodrama. Menurut Winkel (2012) mengungkapkan bahwa sosiodrama merupakan dramatisasi dari berbagai persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan dengan orang lain, termasuk konflik yang sering dialami dalam pergaulan sosial. Menurut Sanjaya (2010) sosiodrama adalah metode pembelajaran bermain peran untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan fenomena sosial, permasalahan yang menyangkut hubungan antar manusia. Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sosiodrama merupakan suatu metode pembelajaran yang diterapkan dengan cara bermain peran untuk memecahkan suatu permasalahan sosial.

### Saran

- a. Hasil penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat diberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bimbingan dan konseling maupun bagi Masyarakat luas pada umumnya.
- b. Menambah ilmu khususnya mengenai keefektifan teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal pada siswa.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami diri yang diperoleh dari interaksi dengan diri sendiri maupun orang lain.

### DAFTAR RUJUKAN

- YUSAK, G. H. (2019). *Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi Tkj Smk Pawayatan Daha 3 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019. Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri*
- QORI' ASHARI, D. A. (2018). *Efektivitas Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas Vii Smpn I Kras Tahun Ajaran 2017/2018 2(3). Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Nusantara PGRI Kediri*
- Hamid, I. (2018). *Penerapan Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Negeri 8 Makassar. Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial, 1(1). Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar.*

- Aditya Ardhi Rizal, Giyono, Shinta Mayasari. (2013) *MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL MELALUI TEKNIK ASSERTIVE TRAINING. Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung Mei 2023*
- Fitriani Intania Dewi, Siti Fitriana, Suhendri. (2017). *EFEKTIFITAS LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERKOMUNIKASI SISWA KELAS VIII SMP PGRI 01 SEMARANG. Seminar Nasional BK FIP-UPGRIS. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Semarang.*
- Yunita W, Arri H, Gregorius R.A. (2019). *BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROUND ROBBIN TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS XI TKR. Widyasari Press. (8 Oktober 2019). 3(9). Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang.*
- Yuliningsih Dr. Sunarti, M. Pd. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Sosiodrama Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesiadi Kelas Vi A Sd Negeri 2 Pedes Argomulyo Sedayu Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas PGRI Yogyakarta.*
- Nilawatul Khotim, Denok Setiawati, S.Pd., M.Pd., Kons. *.PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL SISWA KELAS X TKJ-1 (TEKNIK KOMPUTER JARINGAN 1) SMK RADEN RAHMAT MOJOSARI MOJOKERTO.*
- EVI ZUHARA. (2014). *EFEKTIVITAS TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas X Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014). PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG*
- Erthienda Mahardika Iswarawati. (2017). *PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA MENGGUNAKAN METODE SOSIODRAMA SISWA KELAS V SD NEGERI CEPIT PENDOWOHARJO BANTUL. Program Studi PGSD Dasar Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.*
- PUTRI RAHIDA PRATAMA. (2018). *PENGARUH METODE SOSIODRAMA TERHADAP KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD INPRES SAMBUNG JAWA I KECAMATAN MAMAJANG KOTA MAKASSAR. PROGRAM STUDI PGSD FKIP MUHAMMADIYAH MAKASSAR,.*
- Rizka Rosida Hayuni, Elia Flurentin. (2016). *PENGEMBANGAN PANDUAN SOSIODRAMAUNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN SOSIALSISWA SMP. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Vol. 1, No. 3, , hlm. 118—125. Bimbingan dan Konseling-Fakultas Ilmu Pendidikan-Universitas Negeri Malang-Jl.Semarang No. 5 Malang.*

- PUTRI, A. R. (2020). *Efektivitas Teknik Sosiodrama dalam Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bandar Seikijang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).*
- Primanti, R. D., Muslim, M., & Makhmudah, U. (2019). *Efektivitas Sosiodrama untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri Siswa SMA. Jurnal Psikoedukasi dan Konseling, 3(1), 10-23.*
- HAQ, I. A. (2016). *KEEFEKTIFAN METODE SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEBERANIAN DALAM MENGUNGKAPKAN PENDAPAT SISWA YANG RENDAH PADA KELAS X TKJ PEMUDA PAPAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016.*
- Utomo, D. P., & Harmiyanto, H. (2016). *Hubungan keterampilan komunikasi interpersonal dan kepercayaan diri siswa kelas X Sman 1 Garum Kabupaten Blitar. Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling, 1(2), 55-59.*
- SETIA, S. F. (2019). *Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mencegah kecanduan game online pada siswa kelas x di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)..*
- YATI, S. M. (2018). *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP TAMANSISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).*
- Oktaviani, Y., Yusmansyah, Y., & Mayasari, S. (2017). *Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dengan Layanan Bimbingan Kelompok. ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling), 5(6).*
- Annisa Dini Sabila. (2016). *KEEFEKTIFAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 11 SEMARANG.*
- YATI, S. M. (2018). *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP TAMANSISWA TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).*
- Putri, M. V. (2019). *EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).*
- Septiani, Rima Dwi (2019) *PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK BERMAIN PERAN TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA. Other thesis, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.*





- SETIA, S. F. (2019). *Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mencegah kecanduan game online pada siswa kelas x di SMK Muhammadiyah 2 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).*
- ADEN, N. (2023). *PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PESERTA DIDIK KELAS XI TKJ SMK PERSADA (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).*
- NORA YUNIAR SETYAPUTRI. (2022). *Banranaya Sebagai Inovasi Layanan BK Di Era Disrusi (Media BK dan Konsep Pendekatan Konseling Multibudaya). Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN), 1(1), 1-12.*